

TUNTUNAN PENILAIAN ANGKA KREDIT UNTUK JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

Merujuk pada ketentuan oleh Tim PAK Dikti, maka kualitas publikasi dalam jurnal dikelompokkan menjadi beberapa level:

- a) **Jurnal internasional bereputasi**, yaitu jurnal yang terindeks dalam database internasional bereputasi (ISI Knowledge -Thomson Reuter, Scopus, MAS) dan memiliki faktor dampak (IF/ Impact Factor dari ISI Knowledge -Thomson Reuter atau SJR/ Scimago Journal Rank dari SCOPUS).
- b) **Jurnal internasional** terindek pada database bereputasi sebagai mana butir a) tersebut di atas tetapi belum memiliki faktor dampak (SJR atau IF).
- c) Jurnal internasional terindek pada database internasional diluar butir a) Dan b) di atas.
- d) Jurnal Nasional Terakreditasi;
- e) Jurnal Nasional ber-ISSN.

Khusus untuk pengindeks data base jurnal yang berasal dari SCOPUS maka faktor dampak yang dikembangkan oleh Scimago Journal Rank (SJR) memberikan pemeringkatan terhadap mutu jurnal ke dalam 4 kuartil mulai dari kuartil terbaik Q1 sampai dengan kuartil terendah Q4. Oleh sebab itu maka acuan penilaian yang wajar untuk sebuah jurnal internasional tersebut tergantung dari pemeringkatan ini. Oleh sebab itu Tim TPJA Unand memberi tuntunan penilaian AK sebagai berikut:

No	Kuartil pada Scimago Journal Rank (SJR) (*)	Subject Category of Journal	Nilai AK (x)
1	Q ₁	Jurnal yang berdampak tertinggi (<i>highest value</i>)	$38 < x \leq 40$
2	Q ₂	Jurnal yang berdampak tinggi (<i>high value</i>)	$36 < x \leq 38$
3	Q ₃	Jurnal yang berdampak rendah (<i>low value</i>)	$33 < x \leq 36$
4	Q ₄	Jurnal yang berdampak terendah (<i>lowest value</i>)	$30 < x \leq 33$

Catatan:

- Jurnal internasional bereputasi umumnya terdiri dari beberapa "Subject Category" dan setiap "Subject Category" *memiliki* kuartil (Q₁, Q₂, Q₃ dan Q₄) yang berbeda pula. Oleh karena itu, penentuan kuartil disesuaikan dengan "Subject Category" yang bersesuaian dengan judul publikasinya.
- Hasil Seminar Internasional yang diterbitkan di **Prosiding Internasional yang terindeks scopus** dan memiliki SJR tetapi *belum memiliki kuartil* (Q₁, Q₂, Q₃ dan Q₄), maka peniliannya disetarakan dengan **jurnal internasional bereputasi dengankuartil Q4**.

Padang, 11 May 2016
Tim TPJA Unand



Prof. Dr. Syafrizal Sy